

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

Sistem dapat didefinisikan secara umum sebagai suatu totalitas himpunan benda-benda atau bagian-bagian yang satu sama lain berhubungan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kesatuan yang terpadu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Effendy, 1999). Sistem menurut Muninjaya (1999) adalah suatu rangkaian komponen atau bagian yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan yang jelas. Sedangkan Winardi (1999), menyatakan sebuah sistem merupakan suatu kumpulan orang-orang, sumber-sumber daya, konsep-konsep, dan prosedur-prosedur yang bertujuan untuk melaksanakan fungsi tertentu yang dapat diidentifikasi atau untuk mencapai sasaran tertentu.

Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur yang membentuk organisasi adalah penting dan harus mendapat perhatian yang utuh agar manajer dapat bertindak lebih efektif. Teori sistem juga mengembangkan konsep sinergi yaitu didalam suatu sistem, output dari organisasi akan lebih besar dari pada output masing-masing komponen atau bagian yang terdapat dalam organisasi tersebut. Konsep sinergi diartikan sebagai kegiatan bersama dari bagian terpisah tetapi saling berhubungan dan saling menghasilkan efek total jauh lebih besar dari pada jumlah bagian secara individu dan terpisah (Murdick et al, 1984). Apabila prinsip pokok atau cara kerja sistem ini diterapkan pada waktu penyelenggaraan pekerjaan administrasi, maka prinsip pokok atau cara kerja ini dikenal dengan nama pendekatan sistem (Azwar, 1996).

B. Sistem Informasi

Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi perilaku manusia dalam beraktivitas, begitu juga terhadap perkembangan teknologi informasi yang digunakan oleh suatu organisasi dalam pencapaian sebuah tujuan. Sistem Informasi merupakan salah satu aset strategis pada suatu organisasi dalam mendukung dari perencanaan, pengoperasian hingga tahap evaluasi.

Dengan sistem informasi data yang dikelola akan lebih sistematis dan terarah juga mempermudah kinerja dalam pencapaian hasil yang baik. Secara umum definisi Sistem Informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat (Jeffrey L. Whitten, 2006).

Seterusnya menurut Mulyanto (2008) mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Pendapat para ahli di atas tentang pengertian Sistem informasi terdiri dari sumber daya manusia, teknologi informasi pendukung dan prosedur merupakan satu kesatuan kerja yang akan memproses informasi dalam pencapaian keputusan dan tujuan suatu organisasi tersebut. Sutabri, (2012) menyebutkan sistem informasi mempunyai karakteristik dari sistem adalah :

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem pada aplikasi SIMPEG berupa subsistem kepengkatan, berkala, cuti dan lain-

lain. Merupakan menu yang disediakan oleh aplikasi SIMPEG dalam proses administrasi kepegawaian di Pemerintahan Kabupaten Seruyan.

2. Batasan Sistem

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya, yang bertujuan untuk mempermudah setiap pegawai dalam menginput data pada aplikasi SIMPEG.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Pada aplikasi SIMPEG menyediakan beberapa sistem dalam pelayanan administrasi kepegawaian, setiap sistem berdasarkan bidang kepegawaian masing-masing seperti bidang kepangkatan, bidang pengembangan karir, bidang pengadaan data pegawai dan bidang pengembangan sumber daya manusia tetapi setiap bidang ini mempengaruhi satu sistem dengan lainnya.

4. Masukan Sistem

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan dan sinyal. Fungsi input memberikan kemampuan untuk memasukkan informasi personalia ke dalam SIMPEG. Ini meliputi berbagai prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu kedudukan data base dalam fungsi masukan ini merupakan langkah terpenting proses pengembangan sistem melalui kreasi database.

5. Keluaran Sistem

Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah

informasi, dimana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lain. Sistem yang ada pada aplikasi Simpeg akan menghasilkan output yang merupakan data base yang akan diproses pada subsistem untuk mencapai hasil tujuan berupa keputusan informasi kepegawaian.

6. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Masukan data berupa data base akan diproses untuk menghasilkan keluaran berupa data fisik.

7. Sasaran sistem

Sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Data base yang telah diinput akan diproses pada sistem dan menghasilkan data informasi yang valid yang memutuskan apakah data dapat dilanjut untuk diproses atau ditolak disebabkan oleh kelengkapan data yang ada.

C. Sistem Informasi Manajemen

Raymond McLeod Jr (1996) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah.

Sedangkan menurut Effendy (1989) Sistem Informasi Manajemen adalah pendekatan yang terorganisir dan terencana untuk memberikan eksekutif bantuan informasi yang memberikan kemudahan bagi proses manajemen. Menurut O'Brien dan Marakas (2009) tujuan dari sistem

informasi manajemen adalah menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen; menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan; menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

1. Manajemen

Setiap manusia dalam perjalanan hidupnya tidak akan terlepas dari yang namanya organisasi, dan di dalam organisasi itu dipelajarilah bagaimana cara mengelola organisasi dengan professional. Ini menunjukkan ilmu manajemen bersifat universal. Oleh karena itu, salah satu cabang ilmu yang saat ini sangat berkembang pesat adalah ilmu manajemen. Ilmu ini telah melakukan intervensi keberbagai bidang ilmu lain, atau paling tidak telah menggandeng ilmu lain dalam pengembangannya.

Kita kenal ada manajemen sumber daya manusia, manajemen perbankan, manajemen industri, manajemen keuangan, pemasaran, produksi, manajemen perkotaan, manajemen pemerintahan, manajemen pendidikan, manajemen sistem informasi, sistem informasi manajemen, sampai kepada manajemen qolbu yang dikembangkan oleh Abdullah Gymnastiar.

Menurut Atmosudirdjo (1986), secara umum pengertian manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (planning), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta (objective) atau tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan menurut Siagian (1989) manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut Manullang (2005) manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Dari definisi-definisi tersebut di atas, ada tiga hal penting dalam definisi-definisi tersebut. Pertama, ada tujuan yang hendak dicapai; kedua, tujuan yang hendak dicapai memerlukan/membutuhkan tenaga orang lain; dan ketiga, kegiatan/aktivitas orang lain tersebut harus dibimbing dan diawasi atau dikontrol.

2. Komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang mengandung arti menghitung. Karena luasnya bidang garapan ilmu komputer, para pakar dan peneliti sedikit berbeda dalam mendefinisikan terminologi komputer. Menurut Hamacher komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi. Blissmer mengatakan bahwa, komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu

melakukan beberapa tugas sebagai berikut: menerima input, memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, menyediakan output dalam bentuk informasi.

Sedangkan Fuori berpendapat bahwa komputer adalah suatu pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitungan aritmetika dan operasi logika, tanpa campur tangan dari manusia. Pada dasarnya sebuah komputer adalah alat yang mengolah simbol-simbol baik yang berupa angka, kode huruf, maupun kombinasinya. Simbol-simbol dimasukkan oleh manusia kedalam komputer melalui alat input, yang mengolahnya melalui cara tertentu, yang dapat dibedakan menjadi cara analog dan digital. Sistem komputer merupakan kombinasi dari komponen-komponen perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), komunikasi, sumber daya (manusia dan informasi) dan prosedur pemrosesan.

Kelima komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan bekerja sendiri. Karena hardware tidak dapat memproses penggajian misalnya, tanpa adanya program perangkat lunak, demikian pula sebaliknya perangkat lunak atau program komputer yang memuat instruksi-instruksi yang dibutuhkan oleh perangkat keras itulah yang melengkapi tugas-tugas yang diperlukan.

3. Manusia dan Komputer

Pada awalnya dalam konsep sistem informasi tradisional, manusia merupakan komponen utama dalam mengolah data menjadi informasi. Kapasitas manusia dalam menerima masukan dan menghasilkan keluaran adalah terbatas. Dunia menyediakan lebih banyak masukan daripada yang dapat diterima oleh sistem pengolah manusia. Manusia mengurangi masukan ini sampai batas jumlah yang

dapat diatasi melalui suatu proses penyaringan atau seleksi. Digunakannya komputer dalam sebuah Sistem Informasi menutupi kekurangan-kekurangan manusia dalam melakukan pengelolaan data menjadi informasi. Pemakaian komputer memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah; (1) Tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi; (2) Efisiensi Sumber Daya Manusia; dan (3) Kemudahan Berinteraksi dengan Penggunaanya (Wahyono, 2003).

D. Manajemen Kepegawaian

Manajemen kepegawaian atau manajemen personalia adalah alih bahasa dari kata *personal management*. Seperti ilmu lain yang menyangkut manusia, tidak ada definisi manajemen kepegawaian atau personalia yang biasa disebut juga dengan manajemen sumber daya manusia. Masing-masing ahli mempunyai pendapat yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Menurut Flippo (1980) Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat (Handoko, 2001).

French (1947) mendefinisikan “manajemen personalia sebagai penarikan, seleksi, pengembangan, penggunaan dan pemeliharaan sumber daya manusia oleh organisasi” (Handoko, 2001). Handoko (2001) dalam bukunya menyimpulkan bahwa “manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu atau organisasi”.

Sedarmayanti (2010) menyatakan bahwa manajemen sumber daya

manusia adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, memberi penghargaan dan penilaian.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepegawaian adalah segala aktivitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya pegawai dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya pegawai tersebut yaitu :

1. Perencanaan
2. Pengadaan
3. Pengembangan
4. Penempatan
5. Promosi
6. Penggajian
7. Kesejahteraan
8. Pemberhentian

E. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu sistem yang dikembangkan oleh pemerintah, guna mendukung sistem manajemen pegawai negeri sipil yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia di aparaturnya pemerintah, mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi, menyediakan informasi pegawai negeri sipil yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan dan pengendalian pegawai terutama dalam pembuatan laporan. Menurut Simamora (2004), SIMPEG adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik dan memvalidasi

data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktifitas-aktifitas personalia, karakteristik-karakteristik unit-unit organisasi. Berdasarkan Keputusan Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda menyebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu totalitas yang terpadu yang terdiri atas perangkat pengolahan meliputi pengumpulan, prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, bergantung dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Menurut Kepala BKN, SIMPEG merupakan sistem informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian.

Tujuan dari Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah untuk mendukung efisiensi dan integritas pengelolaan data-data kepegawaian secara terintegrasi. Dengan rancangan berbasiskan jaringan lokal (LAN) maupun internet, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian bisa diakses dimana saja dan kapan saja oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawain) yang di kembangkan oleh pemerintah untuk pemerintahan pusat dan daerah guna untuk memepercepat pendataan yang akurat dan sangat membantu dalam pencarain data pegawai hingga tahap pengolahan data. SIMPEG yang ada di setiap instansi pemerintah terus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan teknologi, yaitu dengan cara setiap pegawai dapat

mengakses SIMPEG dimana saja dan kapan saja untuk urusan masalah kepegawain setiap PNS.

